

## **BAB VI**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Strategi guru fiqih dalam menerapkan budaya religius di MTs Darrul Huda Wlingi tahun ajaran 2020/2021” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **1. Strategi guru fiqih dalam menerapkan budaya religius di dalam kelas di MTs Darrul Huda Wlingi Tahun Ajaran 2020/2021**

Strategi guru dalam penerapan budaya religius didalam kelas, dibagi menjadi 3 penerapan yaitu (a) awal pembelajaran, pada awal pembelajaran pendidik menggunakan pembiasaan bersaliman, memotivasi dan berdoa (b) Inti Pembelajaran, pada inti pembelajaran pendidik menggunakan beberapa metode diantaranya ceramah, tanya jawab, dan berkelompok, beberapa metode yang sering digunakan di kaitkan dengan budaya religius dikaitkan dengan kebiasaan sehari-hari dan pengalaman individu. (c) Akhir Pembelajaran, pada akhir pembelajaran pendidik ada yang menggunakan pembiasaan menyanyikan mars IPNU dan IPPNU

**(2) Strategi guru fiqih dalam menerapkan budaya religius di luar kelas di MTs Darrul Huda Wlingi Tahun Ajaran 2020/2021**

Penerapan budaya religius diluar kelas, pendidik menggunakan pembiasaan sholat berjama'ah, baik sholat sunah maupun sholat wajib, pembiasaan tadarus al Qur'an, pembiasaan puasa senin dan kamis, pembiasaan pergi ke maqom, pembiasaan yasin, tahlil, diba' dan istigosah, pembiasaan kemaqom, dan pembiasaan pada hari besar islam.

**B. Saran**

1. Kepada peneliti yang akan datang.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan penelitian mengenai strategi meningkatkan budaya religius siswa, untuk dikaji lebih mendalam dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

2. Kepada kepala sekolah.

Dalam upaya menerapkan budaya religius di sekolah maka kepala sekolah Mts Umar Darul Huda Wlingi disarankan untuk membuat program perencanaan maupun pedoman yang terstruktur agar mudah dalam melakukan evaluasi dan pengembangan.

3. Kepada para guru

Dalam rangka menerapkan budaya religius untuk meningkatkan religiutas siswa dan internalisasi nilai pendidikan Islam lebih mudah dilakukan kepada siswa, karakter siswa, guru disarankan untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensi kedisiplinan kerjanya.